

PENGARUH PEMIJATAN PADA TITIK LI-4 (LARGE INTESTINUM) UNTUK MENGURANGI NYERI KANULASI AV-FISTULA PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISA

Santika Primaratri¹, Arina Maliya², Kusnanto³

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Dosen Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta

³Perawat Senior Hemodialisa, RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.

Santikaprimaratri74@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan suatu kondisi yang berkembang secara kronis dimana ginjal dalam hal ini glomerulus dan tubular yang menyusun fungsional ginjal tidak mampu lagi melakukan fungsi dengan baik terutama. Salah satu pilihan terapi untuk pasien CKD adalah hemodialisis (HD). Proses hemodialisa membutuhkan akses vaskuler untuk mengalirkan darah. Salah satu akses vaskuler yang biasanya digunakan untuk hemodialisis adalah arteriovenous fistula. Tindakan kanulasi hemodialisa akan memberikan respon nyeri akibat rangsang tusukan jarum. Salah satu intervensi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah nyeri kanulasi av-fistula adalah dengan pemijatan pada titik large intestine 4 (LI-4 atau huko point).

Tujuan : Mengetahui efektifitas pemijatan pada titik LI-4 untuk mengurangi nyeri kanulasi av-fistula pada pasien dengan hemodialisis.

Metode : Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain “*pre test and Post Test Group Desain*”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita Gagal Ginjal Kronik yang mendapatkan terapi Hemodialisis dengan akses *av shunt* di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2019. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu random sampling dimana sampel di ambil secara acak berdasarkan kriteria yang sudah tentukan oleh peneliti. Dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 5 orang. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 1-6 Juli 2019. Dengan kriteria sampel berusia ≥ 18 tahun, dapat berkomunikasi secara verbal, tingkat kesadaran komposmentis, sudah menjalani HD minimal 3 bulan, menajalani HD 2 kali seminggu, nyeri sedang sampai berat (skala ≥ 4), terpasang av shunt di ekstremitas.

Hasil : Hasil dari penelitian ini menunjukkan 80% dari responden mengalami penurunan nyeri saat kanulasi av-fistula setelah diberikan pijatan pada titik LI-4.

20% responden tidak mengalami penurunan nyeri saat kanulasi av-fistula setelah diberikan pijatan pada titik LI-4.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemijatan pada titik li-4 (large intestinum) untuk mengurangi nyeri kanulasi av-fistula pada pasien yang menjalani hemodialisa.

Kata Kunci : Hemodialisa, Nyeri, Pemijatan Titik LI-4